



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara umum, strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dihubungkan dengan pembelajaran, maka strategi diartikan pola-pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹³ Strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran. Adapun yang dimaksud dengan strategi pembelajaran adalah cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.¹⁴

Menurut Kemp, seperti yang dikutip oleh Wina Sanjaya, strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara

¹³Mardiah Hayati, *Op. Cit*, hlm. 34.

¹⁴Darmasyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 17.



efektif dan efisien.¹⁵ Dalam pemilihan dan penetapan strategi pembelajaran ada beberapa hal yang perlu dijadikan sebagai pertimbangan, antara lain:¹⁶

- a. Kesesuaian dengan tujuan intruksional yang hendak dicapai.
- b. Kesesuaian dengan bahan bidang studi yang terdiri dari aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai.¹⁷
- c. Strategi pembelajaran mencakup berbagai metode pengajaran yang relevan dengan tujuan dan materi pelajaran.
- d. Kesesuaian dengan kemampuan profesional guru bersangkutan terutama dalam rangka pelaksanaannya di kelas.
- e. Kesiadaan unsur penunjang, khususnya media instruksional yang relevan dan peralatan yang memadai.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran akan membantu guru dalam mencapai tujuan dari proses pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Jadi, dengan pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut:¹⁸

- 1) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- 2) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- 3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.

¹⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 126.

¹⁶*Ibid*, hlm. 136.

¹⁷Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana 2010), hlm. 135.

¹⁸Wina Sanjaya, *Op. Cit*, hlm. 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

2. Penerapan Strategi *Billboard Ranking*

Pengertian *billboard* adalah papan pengumuman, papan iklan atau pelekats besar (papan urutan). Pengertian *ranking* adalah kedudukan, nilai-nilai luhur, terkemuka, anggota parlemen yang terkemuka atau seorang angkatan laut yang berpangkat tinggi.¹⁹ Strategi pembelajaran *billboard ranking* adalah strategi yang sangat tepat untuk menstimulasi refleksi dan diskusi mengenai nilai-nilai. Strategi ini memberikan gagasan dan pilihan-pilihan yang ada di dalam masyarakat. Dengan strategi ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat, akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Adapun Langkah-langkah dari strategi *Billboard Ranking* ini adalah, sebagai berikut :²⁰

- a. Bagi kelas kedalam beberapa kelompok kecil, 4-6 orang.
- b. Berikan daftar nilai-nilai luhur yang dianggap penting.
- c. Berikan potongan kertas dan mintalah mereka untuk menulis kembali nilai-nilai tersebut.
- d. Minta siswa untuk membuat urutan dari nilai yang dianggap terpenting sampai yang tidak penting.
- e. Buat sejenis *Billboard* dimana kelompok tadi menampilkan ranking urutan daftar nilai tersebut.
- f. Bandingkan semua urutan nilai tersebut didepan kelas.

¹⁹John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Cet. 29, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2007), hlm. 65.

²⁰Hisyam Zaini dkk, *Loc. Cit.*

- g. Beri komentar dengan memberi penjelasan tentang masing-masing pernyataan.

Setiap strategi pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga strategi tersebut dapat bermanfaat bagi guru dan siswa dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Demikian halnya dengan strategi *Billboard Ranking* ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran tersebut.

Adapun kelebihan dari strategi *Billboard Ranking* ini adalah:²¹

- 1) Merangsang siswa untuk mengemukakan pendapat aktif.
- 2) Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain.
- 3) Melatih mental memimpin rapat/ kepemimpinan.
- 4) Membiasakan siswa untuk bermusyawarah dalam memecahkan masalah.

Adapun kelemahan dari strategi *Billboard Ranking* ini adalah:

- a) Siswa sulit dikontrol.
- b) Banyak membuang waktu.
- c) Khusus tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikan adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.

²¹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan (*feeling*) dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan.²² Martin Handoko mengartikan motivasi itu sebagai suatu tenaga atau factor yang terdapat dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya.²³

Dalam motivasi tercakup konsep-konsep, seperti kebutuhan berprestasi, kebiasaan, dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu. Strategi yang baik adalah strategi yang mampu menimbulkan motivasi belajar yang baik. Sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan tujuan tercapai dengan maksimal. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan komponen penting dalam pembelajaran, yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya tujuan dari pembelajaran.

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan. Perbuatan belajar terjadi pada siswa karena adanya motivasi untuk melakukan perbuatan belajar. Dalam suatu proses

²²Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, (Yogyakarta : Kanisius, 2002), hlm.9.

²³*Ibid.*

pembelajaran, guru harus mampu memberikan motivasi yang baik terhadap peserta didiknya agar pencapaian tujuan lebih baik. Motivasi merupakan komponen yang penting dalam proses pembelajaran, sebab dengan adanya motivasi semangat belajar siswa menjadi lebih kuat dan pembelajaranpun semakin efektif.

Motivasi belajar adalah motivasi didalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.²⁴ Pentingnya menjaga motivasi belajar dan kebutuhan minat dan keinginannya pada proses belajar tidak dapat dipungkiri, karena dengan menggerakkan motivasi yang terpendam dan menjaganya dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan akan menjadikan siswa lebih giat belajar. Perilaku atau kegiatan individu selalu terarah terhadap sesuatu dan didorong oleh sesuatu kekuatan atau motivasi. Motivasi ini dapat terdiri atas desakan, motif, kebutuhan, atau keinginan yang mendorong individu melakukan suatu kegiatan atau perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.²⁵

Dalam motivasi terkadang adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap perilaku individu

²⁴Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 138.

²⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar.²⁶ Pengertian motivasi menurut Dimiyati dalam buku yang berjudul *Belajar dan Pembelajaran*, motivasi secara sederhana merupakan suatu pendorong yang mengubah energi diri seseorang kedalam bentuk kegiatan nyata mencapai tujuan tertentu.²⁷ Motivasi menurut Mark K. Smith, dkk dalam buku *Teori Pembelajaran dan Pengajaran* adalah suatu konsep utama dalam banyak teori pembelajaran, motivasi ini sangatlah di kaitkan dengan dorongan, perhatian, kecemasan dan umpan balik atau penguatan. Dalam kebanyakan bentuk teori perilaku motivasi merupakan fungsi kendali utama seperti lapar, haus, tidur, rasa nyaman dan lain-lain.²⁸

Pengertian motivasi menurut Sardiman dalam bukunya yang berjudul *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga mau dan ingin melakukan sesuatu, dan apabila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.²⁹ Pengertian motivasi menurut Dr. H. Hamzah B. Uno dalam bukunya yang berjudul *Teori Motivasi & Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan*, Motivasi adalah kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.³⁰

²⁶Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 80

²⁷Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 144.

²⁸Mark K. Smith, *Teori Pembelajaran dan Pengajaran*, Jogyakarta: Mirza Media Pustaka, 2009, hlm. 32.

²⁹Sardiman AM, *Loc. Cit.*

³⁰Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi menurut Sumardi Suryabrata dalam buku yang judulnya Psikologi Pendidikan, adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu.³¹ Jadi, defenisi-defenisi motivasi tersebut dapat penulis simpulkan motivasi itu adalah sesuatu yang mendorong seseorang baik itu secara fisiologis dan psikologis untuk melakukan suatu pekerjaan, baik yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar diri sendiri yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan interaksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

4. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi bertalian dengan suatu tujuan yang akan dicapai. Begitu juga dalam belajar, siswa yang memiliki motivasi dalam belajar maka siswa tersebut akan berusaha dengan tekun untuk belajar agar memperoleh nilai yang baik. Sehubungan dengan hal tersebut diatas Oemar Hamalik menjelaskan motivasi dalam belajar berfungsi sebagai berikut:³²

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar/ bekerja.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan kepencaapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

³¹Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm. 101.

³²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 161

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi belajar

dalam kegiatan belajar disekolah, yaitu:³³

- a. Memberi angka, yang dimaksud dengan angka adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil belajar siswa.
- b. Hadiah yaitu memberi sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan atau cendera mata.
- c. Kompetisi, yaitu persaingan dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa agar mereka bergairah belajar.
- d. Ego-involvement yaitu menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasa pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.
- e. Memberikan ulangan yaitu para siswa akan lebih giat belajar kalau mengetahui kalau akan ada ulangan. Oleh karena itu memberi ulangan itu juga merupakan sarana motivasi.
- f. Mengetahui hasil. Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong siswa menjadi lebih giat belajar. Semakin mengetahui grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi dalam diri siswa untuk terus belajar dengan suatu harapan hasilnya akan meningkat.
- g. Pujian yaitu apabila siswa yang sukses dan berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.
- h. Hukuman yaitu untuk memperbaiki yang negatif adalah baik, tetapi kalau diberi secara tepat dan bijaksana bisa merupakan motivasi.
- i. Hasrat untuk belajar. Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar berarti pada diri siswa itu memang ada motivasi belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan baik.
- j. Tujuan yang diakui. Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, maka akan ada gairah untuk terus belajar.

³³Sardiman AM, *Op. Cit*, hlm. 92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Sardiman A.M. menyebutkan bahwa, motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:³⁴

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang *rutin* (hal-hal yang bersikap mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Hamzah B Uno juga menyebutkan ciri-ciri motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:³⁵

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil. Pada indikator ini terlihat dari rajinnya siswa belajar, serius mendengarkan penjelasan guru, bertanya, cepat menyelesaikan tugas.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Pada indikator ini terlihat dari tertariknya siswa untuk belajar, siswa merasa sesuatu yang didapatkan dalam belajar bermanfaat bagi dirinya.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita dalam belajar. Pada indikator ini terlihat dari tekunnya siswa dalam belajar, dengan harapan memperoleh hasil yang baik.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar. Pada indikator ini terlihat dari adanya usaha siswa untuk mendapatkan penghargaan dan pujian dari guru dan teman lainnya, seperti “Bagus Sekali”, “Hebat”, “Menakjubkan”.

³⁴Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 83

³⁵Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Pada indikator ini terlihat dari adanya siswa bertanya, menjawab pertanyaan, memberikan respons, dan menyimpulkan pembelajaran.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik. Pada indikator ini terlihat dari siswa belajar dengan tenang, tidak gelisah, dan tidak keluar masuk kelas.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat di simpulkan indikator motivasi yaitu:

- a) Siswa selalu tenang dan tidak pernah keluar masuk kelas.
- b) Memperhatikan penjelasan guru dengan baik.
- c) Selalu konsentrasi penuh dalam mengikuti pembelajaran, dilihat dari mampu mengulang penjelasan guru yang telah disampaikan.
- d) Siswa berusaha menjawab pertanyaan untuk mendapatkan pujian dari guru.
- e) Tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran, dilihat dari tidak pernah bermain dengan teman.
- f) Siswa dapat mempertahankan pendapatnya.

6. Bentuk-Bentuk Motivasi

Adapun bentuk-bentuk dari motivasi yaitu sebagai berikut.³⁶

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi instrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukantindakan belajar.

³⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011, hlm.153.

Termasuk dalam motivasi instrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan.³⁷

Contoh dari motivasi intrinsik adalah :³⁸

- 1) Keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu.
- 2) Memperoleh informasi dan pemahaman.
- 3) Mengembangkan untuk berhasil.
- 4) Memberikan sumbangan untuk kelompok.

Dari contoh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa seseorang siswa itu melakukan belajar betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan tidak karena tujuan-tujuan yang lain.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.³⁹

Contohnya belajar karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan akan mendapat nilai yang baik, jadi bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu atau pengetahuan. Tetapi ingin mendapatkan hadiah.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah yang tergolong bentuk motivasi belajar ekstrinsik antara lain:⁴⁰

³⁷ *Ibid.*

³⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 11.

³⁹ Muhibbin Syah, *Loc. Cit.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Belajar demi memenuhi kewajiban.
- b. Belajar demi menghindari hukuman yang diancam.
- c. Belajar demi memperoleh hadiah material yang dijanjikan.
- d. Belajar demi melaksanakan hukum islam yang benar.
- e. Belajar untuk mengetahui tata cara pelaksanaan ibadah yang benar.
- f. Belajar karena ingin memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas keagamaan.
- g. Belajar untuk menguasai lingkungan.
- h. Belajar untuk menambah optimisme diri pada sisi keagamaan.

7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah :⁴¹

- a. Cita-cita atau Aspirasi Siswa. Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan, bermain, dapat membaca, bernyanyi dan sebagainya.
- b. Kemampuan Siswa. Keinginan anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya, keinginan membaca perlu dibarengi dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan bunyi huruf-huruf.
- c. Kondisi Siswa. Kondisi yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar, seseorang siswa yang sedang sakit akan terganggu perhatian belajarnya.
- d. Kondisi Lingkungan Siswa. Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat.

⁴⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 118.

⁴¹Sardiman, *Op. Cit*, hlm.97-100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran. Siswa memiliki perasaan, perhatian dan kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup.
- f. Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa. Guru adalah seorang pendidik profesional dan bergaul setiap hari dengan siswa, intensitas pergaulan tersebut mempengaruhi dalam perkembangan jiwa siswa.

8. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar

Wina Sanjaya menjelaskan usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai berikut :⁴²

- a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang jelas dapat membuat siswa paham kearah mana ia ingin dibawa.
- b. Membangkitkan minat siswa. Siswa akan terdorong untuk belajar, manakala mereka memiliki minat untuk belajar.
- c. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar. siswa hanya mungkin dapat belajar dengan baik manakala ada dalam suasana yang menyenangkan mereka aman dan bebas dari rasa takut.
- d. Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa. Motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai.

⁴² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 117.

Memberikan pujian yang wajar merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberikan penghargaan.

- e. Berikan penilaian, banyak siswa yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus. Untuk itu mereka belajar dengan giat. Bagi sebahagian siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat.
- f. Berikanlah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa. Siswa butuh penghargaan. Penghargaan bisa dilakukan dengan memberikan komentar yang positif.
- g. Ciptakan persaingan dan kerjasama. Persaingan atau kompetisi yang sehat dapat memberikan pengaruh yang baik untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa.

9. Hubungan antara Strategi *Billboard Ranking* dengan Motivasi Belajar

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas, bahwa motivasi itu terdapat dua faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, tentu diperlukan strategi yang tepat, dan strategi *billboard ranking* merupakan alternatif yang tepat dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Strategi ini merupakan strategi yang mampu menimbulkan motivasi belajar siswa secara ekstrinsik dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), karena strategi ini menciptakan aktivitas sosial dalam belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi *Billboard Ranking* memiliki keunggulan atau manfaat dalam proses pembelajaran, yaitu: 1) Menstimulasi refleksi dan diskusi mengenai nilai-nilai, gagasan, dan pilihan-pilihan yang ada didalam masyarakat, 2) Mengaktifkan siswa pada aspek kognitif dan afektif.⁴³

Dengan terciptanya kualitas pembelajaran yang bervariasi, pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, dan siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Dari penjelasan diatas dapat dilihat dengan menerapkan strategi *billboard ranking* dalam pembelajaran, motivasi belajar siswa dapat meningkat karena bisa merangsang siswa untuk mengemukakan pendapat aktif. Ditambah lagi strategi ini dapat melatih mental siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa akan termotivasi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tamrin, dengan judul “Penerapan Metode *Billboard Ranking* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Perjuangan Para Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum

⁴³ Hisyam Zaini dkk, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan dengan rata-rata sebesar 61.82 dengan kategori cukup. Kemudian pada siklus I mendapatkan rata-rata 66,36 juga dengan kategori cukup.⁴⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Tamrin, adalah pada variabel X yaitu penerapan strategi *Billboard Ranking* dan jenis penelitian yang di gunakan yaitu PTK. Perbedaannya adalah lokasi dan waktu penelitian, serta penelitian yang akan dilakukan oleh penulis bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tamrin bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rosnah dengan judul “Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Kisah Nabi dengan Metode *Billboard Ranking* untuk Siswa Kelas IV SDN 006 Tanjung Batu Kecamatan Kundur Karimun”. Hasil penelitian menunjukkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran agama islam tergolong rendah yaitu 59%. Hasil penelitian setelah dilakukan tindakan yakni dengan menerapkan metode *Billboard Ranking*, keaktifan belajar siswa pada materi kisah nabi terjadi peningkatan. Peningkatan tersebut bisa dilihat dari hasil observasi siklus pertama dengan rata-rata 60%, sedangkan hasil observasi

⁴⁴Tamrin, *Penerapan Metode Billboard Ranking untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Perjuangan Para Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar*, Skripsi, (Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua dengan rata-rata 74%. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Billboard Ranking* dapat meningkatkan keaktifan belajar pada materi kisah nabi dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SD Negeri 006 Tanjung Batu Kecamatan Kundur Karimun.⁴⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosnah adalah pada variabel X yaitu penerapan strategi *Billboard Ranking* dan jenis penelitian yang di gunakan yaitu PTK. Perbedaannya adalah lokasi dan waktu penelitian, serta penelitian yang akan dilakukan oleh penulis bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rosnah bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Suwardi, dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Strategi *Billboard Ranking* di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penerapan metode *Billboard Ranking* membuat siswa aktif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi sebelum tindakan 25%, siklus I 56%, dan siklus II 90%, berdasarkan hasil penelitian

⁴⁵Rosnah, *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Kisah Nabi dengan Metode Billboard Ranking untuk Siswa Kelas IV SDN 006 Tanjung Batu Kecamatan Kundur Karimun*, Skripsi, (Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Billboard Ranking* dapat meningkatkan hasil belajar akidah akhlak dikelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kecamatan Tambang.⁴⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwardi adalah pada variabel X yaitu penerapan strategi *Billboard Ranking* dan jenis penelitian yang di gunakan yaitu PTK. Perbedaannya adalah lokasi dan waktu penelitian, serta penelitian yang akan dilakukan oleh penulis bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suwardi bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.

C. Kerangka Berpikir

Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswanya mampu menerima pelajaran dengan baik. Dalam penelitian ini ditemukan gejala kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Motivasi belajar merupakan kekuatan, daya pendorong, atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam

⁴⁶Suwardi, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Strategi Billboard Ranking di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang*, Skripsi, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan strategi yang tepat. Salah satu strategi yang tepat digunakan pada proses belajar mengajar adalah strategi *Billboard Ranking*. Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menduga jika penerapan strategi *Billboard Ranking* akan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Pasir Sialang Kabupaten Kampar.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dengan strategi *Billboard Ranking* adalah :

- 1) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil, 4-6 orang.
- 2) Guru memberikan daftar nilai-nilai luhur yang dianggap penting kepada siswa.
- 3) Guru memberikan potongan kertas dan meminta siswa untuk menulis kembali nilai-nilai tersebut.
- 4) Guru meminta siswa untuk membuat urutan dari nilai yang dianggap terpenting sampai yang tidak penting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru membuat sejenis *Billboard* dimana kelompok tadi menampilkan ranking urutan daftar nilai tersebut.
- 6) Guru meminta siswa untuk membandingkan semua urutan nilai tersebut didepan kelas.
- 7) Guru meminta siswa lain untuk menanggapi hasil kerja temannya.

Indikator aktivitas guru ini dikatakan berhasil apabila aktivitas guru dapat terlaksana 76% - 100% dalam menerapkan strategi *Billboard Ranking* yang dikategorikan baik.

b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dengan strategi *Billboard Ranking* adalah :

- 1) Siswa bergerak menuju kelompoknya masing-masing setelah guru membagikan kelompok.
- 2) Siswa menerima daftar nilai-nilai luhur yang dianggap penting.
- 3) Siswa menerima potongan kertas dan menulis kembali nilai-nilai tersebut.
- 4) Siswa membuat urutan dari nilai yang dianggap terpenting sampai yang tidak penting.
- 5) Siswa memperhatikan *Billboard* yang telah disiapkan oleh guru yang menampilkan ranking urutan daftar nilai tersebut.
- 6) Siswa membandingkan semua urutan nilai tersebut didepan kelas.

7) Siswa yang lainnya menanggapi hasil kerja temannya.

Indikator aktivitas siswa ini dikatakan berhasil apabila aktivitas siswa dapat terlaksana 76% - 100% dalam menerapkan strategi *Billboard Ranking* yang dikategorikan baik.

2. Indikator Motivasi Belajar Siswa

- a. Siswa selalu tenang dan tidak pernah keluar masuk kelas.
- b. Memperhatikan penjelasan guru dengan baik.
- c. Selalu konsentrasi penuh dalam mengikuti pembelajaran, dilihat dari mampu mengulang penjelasan guru yang telah disampaikan.
- d. Siswa berusaha menjawab pertanyaan untuk mendapatkan pujian dari guru.
- e. Tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran, dilihat dari tidak pernah bermain dengan teman.
- f. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya.⁴⁷

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan strategi *Billboard Ranking*, maka motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Pasir Sialang Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan.

⁴⁷ Hamzah B. Uno, *Loc. Cit.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.